



## **Efektivitas Workshop Academic Writing Untuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy Pada Mahasiswa Semester Akhir**

**Rizqi Syafrina, Nurul Khotimah**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

[rizqi@uwgm.ac.id](mailto:rizqi@uwgm.ac.id) , <mailto:yuykhotimah@gmail.com>

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received January 20<sup>th</sup>, 2022

Revised January 27<sup>th</sup>, 2022

Accepted February 18<sup>th</sup>, 2022

#### **Keyword:**

Academic Literacy Writing,  
Academic Self-Efficacy

### **ABSTRACT**

This research was to determine the effectivity of academic literacy writing workshop in improving senior college student's self efficacy. The method used in the research was Pre-Experimental Design method. The experimental design used was The One Group Pretest-posttest Design which uses a single group design with pretest and posttest carried out by experimenting with one group, without using a comparison group (Shaughnessy et al, 2007). Analysis of the data used to test the hypothesis of this study is statistical analysis. This data analysis technique uses quantitative analysis with two related sample tests with Paired t test. The results showed that academic writing workshops were less effective in increasing academic self-efficacy with a significance value of 0.135, which is greater than 0.05. However, judging by the results per subject, it was found that there were five subjects who experienced a decrease in academic self-efficacy and there were nine subjects who experienced an increase in academic self-efficacy, although the results were not significant. This shows that the academic literacy writing workshop demonstrates its role in improving academic self-efficacy.

Copyright © 2022 Jurnal IDEA.

All rights reserved.

### **Corresponding Author:**

Rizqi Syafrina

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. KH. Wahid Hasyim No.28 samarinda

Email: [rizqi@uwgm.ac.id](mailto:rizqi@uwgm.ac.id)

**Abstrak :** Penelitian ini menentukan efektivitas workshop kepenulisan akademik bagi mahasiswa tingkat akhir dalam meningkatkan self efficacy. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Design. Bentuk rancangan eksperimen yang digunakan adalah The One Group Pretest-posttest Design yang menggunakan rancangan kelompok tunggal dengan pretest dan posttest yang dilakukan dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok pembandingan (Shaughnessy dkk, 2007). Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan analisis statistik. Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif dengan two related sample test dengan uji Paired t test. Hasil penelitian menunjukkan workshop academic writing kurang efektif untuk meningkatkan self-efficacy academic dengan nilai signifikansi 0,135, dimana lebih besar dari 0,05. Namun dilihat hasil persubjek ditemukan ada lima subjek yang mengalami penurunan academic self-efficacy dan ada sembilan subjek yang mengalami peningkatan academic self-efficacy, walaupun hasilnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan jika workshop academic writing tetap menunjukkan fungsinya untuk meningkatkan academic self-efficacy.

**Kata kunci:** Academic Writing, Academic Self-Efficacy

### **Latar Belakang**

Sebagai mahasiswa tingkat akhir dalam menempuh pendidikan strata satu tugas yang wajib diselesaikan adalah mengerjakan skripsi. Saat mengerjakan skripsi mahasiswa banyak sekali mengalami hambatan, baik itu di dalam diri sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Dalam hal ini mahasiswa membutuhkan niat yang kuat dan semangat dalam mengatasi setiap hambatan yang muncul dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa membutuhkan keyakinan agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan menggunakan waktu dengan efektif.

Menurut Bandura (Permana dkk., 2016) *Self-Efficacy* merupakan keyakinan seseorang mampu melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Saat mahasiswa memasuki semester akhir, dimana mereka harus menyelesaikan tugas secara mandiri, disini mulai muncul tantangan tersendiri agar mahasiswa menyelesaikan skripsi nya dengan baik. Hal ini terlihat saat mahasiswa melakukan bimbingan skripsi, dimana mahasiswa kesulitan menentukan judul, menentukan metode penelitian, kesulitan saat memulai untuk menulis bahkan ada mahasiswa yang bimbingan tapi masih belum mengetahui ingin melakukan penelitian tentang apa. Mahasiswa juga mulai mengeluhkan dimana judul yang diajukan ditolak atau diminta diperbaiki oleh dosen pembimbing, sehingga hal tersebut dapat menurunkan keyakinan dalam diri mereka saat mengerjakan skripsi. Mahasiswa juga ada yang sampai berhenti mengerjakan karena merasa kesulitan dan merasa sendiri, karena proses pengerjaan skripsi adalah tugas yang harus diselesaikan secara mandiri. Permasalahan ini berkaitan erat dengan *Self-Efficacy* dimana mahasiswa akhirnya merasa kurang yakin untuk menghadapi rintangan agar dapat mencapai tujuan mereka yaitu menyelesaikan skripsi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Pajares dan Miller (Rustika, 2012) dimana efikasi diri merupakan variabel penting dalam menentukan prestasi mahasiswa.

Rustika (2012) mengatakan jika *Self-Efficacy* merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seseorang, dimana seseorang mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal. Dalam permasalahan mahasiswa saat mengerjakan skripsi mereka memerlukan peningkatan *Self-Efficacy*. Selain itu *Self-Efficacy* juga dapat membantu mengurangi kecemasan, karena mahasiswa akan merasa cemas saat skripsi mereka salah, merasa cemas saat menghadapi ujian bahkan merasa cemas saat akan melakukan presentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (Jendra dan Suigiyo, 2020) dimana efikasi diri dapat membantu mengurangi kecemasan, yaitu perkiraan individu pada kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi.

Untuk meningkatkan *Self-Efficacy* mahasiswa semester akhir ini, peneliti melakukan *workshop academic writing* untuk meningkatkan *Self-Efficacy*. *Workshop academic writing* ini mahasiswa akan belajar mengenai metode penelitian, tata tulis karya ilmiah serta cara penggunaan aplikasi untuk diterapkan saat menulis skripsi. Tujuan dari *Workshop academic writing* agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah atau skripsi, sehingga saat mahasiswa sudah paham dan memiliki kemampuan, harapannya mahasiswa memiliki keyakinan dalam menghadapi setiap tantangan ketika mengerjakan skripsi. Menurut Bruder & Furey (Solikhah, 2014) *Academic writing* membantu mahasiswa dalam menguasai salah satu kemampuan menulis yang sesuai dengan penutur aslinya dan menulis hasil penelitian.

*Self-Efficacy* pertama kali dikenalkan oleh Bandura *Psychological Review* nomor 84 tahun 1986, Bandura berpendapat bahwa *Self-Efficacy* merupakan pada sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan

untuk mencapai hasil tertentu (Jendra dan Sugiyo, 2020). Alwisol mengatakan jika *Self-Efficacy* itu sebagai persepsi diri sendiri tentang seberapa bagus diri sendiri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri juga berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

Aspek-aspek *Self-Efficacy* menurut Bandura (Permana dkk., 2016) yaitu tingkat kesulitan, luas bidang tugas dan tingkat kemantapan, keyakinan dan kekuatan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* menurut Bandura (Jendra dan Sugiyo, 2020) yaitu pengalaman keberhasilan, meniru, Persuasi sosial, psychological dan emotional state serta tingkat pendidikan.

Menurut Subasman (2020) menulis ilmiah tidak sama dengan menulis biasa, menulis ilmiah membutuhkan teori, data dan pendapat dari penulis. Menurut Bruder & Furey (Solikhah, 2014) *Academic writing* membantu mahasiswa dalam menguasai salah satu kemampuan menulis yang sesuai dengan penutur aslinya dan menulis hasil penelitian. Dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Efektivitas *Workshop Academic Writing* Untuk Meningkatkan *Academic Self-Efficacy* Pada Mahasiswa Semester Akhir.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* atau *Pre-Experimental Design*. Bentuk rancangan eksperimen yang digunakan adalah *The One Group Pretest-posttest Design* yang menggunakan rancangan kelompok tunggal dengan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok pembanding (Shaughnessy dkk, 2007).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir dan mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Widya Gama Mahakam Samarida. Materi *Workshop Academic Writing* yang diberikan kepada subjek ada enam materi yaitu: Strategi Penentuan Judul Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tata Penulisan Skripsi, Penelitian Kuantitatif, Menggunakan Aplikasi Mendeley dan Penelitian Tindakan Kelas. *Workshop Academic Writing* diberikan selama tiga minggu berturut-turut dengan satu hari dua materi setiap hari sabtu. Pelaksanaan setiap *Workshop* berlangsung kurang lebih tiga jam.

Variabel penelitian adalah *Academic Self-Efficacy*, yaitu keyakinan seseorang mampu melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Pada penelitian ini berarti keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi untuk mencapai tujuan menjadi Sarjana Pendidikan. Pengukuran penelitian ini menggunakan instrument dari Owen dan Froman (Ayiku, 2005). Kuesioner ini terdiri dari 33 pernyataan yang dirancang untuk mengetahui tingkat *Academic Self-Efficacy*. Pengisian skala ini menggunakan skala likert dengan menggunakan rentang nilai dengan nilai satu sampai lima dimana nilai satu bermakna “sedikit” dan nilai lima bermakna “banyak”. Owen dan Froman (Ayiku, 2005) mengatakan bahwa analisis *Academic Self-Efficacy* sesuai dengan *Self-Efficacy* teori Bandura. Koefisien reliabilitas alpha Cronbach untuk Skala *Academic Self-Efficacy* adalah 0,952.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas untuk mengetahui sebaran data dari subjek penelitian. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Uji tanda pada penelitian bagian dari statistik parametrik, yaitu menguji dua sampel yang saling berhubungan (Priyatno, 2012). Teknik analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif dengan *two related sample test* dengan uji *Paired t-test*. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 for Windows. Selain itu analisis

data juga dilakukan secara kualitatif untuk melihat dampak dari *Workshop Academic Writing* yang diberikan kepada subjek.

### Hasil

Sebelum diberikan *Workshop Academic Writing*, mahasiswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat *Academic Self-Efficacy* yang dimiliki saat akan mengerjakan tugas akhir dan saat sedang mengerjakan tugas akhir. Kemudian setelah dilakukan *Workshop Academic Writing*, mahasiswa kembali lagi diberikan *posttest Academic Self-Efficacy* untuk mengetahui tingkat *Academic Self-Efficacy* yang dimiliki. Berikut hasil *pretest* dan *posttest Academic Self-Efficacy* mahasiswa seperti pada table di bawah ini:

**Tabel 1.**

**Data hasil Pretest dan Posttest Academic Self-Efficacy**

	N	Min	Max	Mean	Std.D
<b>Pretest</b>	14	54	134	106,86	21,213
<b>Posttest</b>	14	68	139	110,14	21,180

Hasil dekripsi data diatas menunjukkan jika nilai rata-rata *pretest* adalah 106,86 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 110,14. Hal ini menunjukkan jika ada perubahan nilai rata-rata sebelum dilaksanakan *Workshop Academic Writing* dan setelah mahasiswa mengikuti *Workshop Academic Writing*.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data penelitian akan dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan analisis apa yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas pada data *pretest* dan data *posttest* skala *Academic Self-Efficacy*:

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest skala Academic Self-Efficacy**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk		
		Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
<b>Hasil skala Academic Self-Efficacy</b>	<b>Pretest</b>	.164	14	.200	.915	14	.187
	<b>Posttest</b>	.164	14	.200	.960	14	.723

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi skala *Academic Self-Efficacy* untuk *pretest* sebesar 0,200. Hal ini berarti hasil *pretest* berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil *posttest* sebesar 0,200.

Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hasil skala *Academic Self-Efficacy* berdistribusi normal.

Data *pretest* dan *posttest* ditemui berdistribusi normal sehingga pada penelitian ini menggunakan analisis uji *paired sample t test*. Berikut hasil analisis dari uji *paired sample t test*:

Tabel 3.

Paired  
Statistics

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	14	.934	.000

Samples

Hasil uji paired sample correlation menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai sig < 0,05. Hal ini berarti antara pretest dan posttest memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 4.  
Paired Sample Correlation

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest - Posttest	-3.286	7.720	2.063	-7.743	1.172	-1.592	13	.135

Hasil uji t paired sample test menunjukkan nilai signifikasnsi sebesar 0,135 berarti lebih besar 0,05 maka hipotesis ditolak. Dimana tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada *Academic Self-Efficacy* sebelum dan sesudah dilaksanakannya *Workshop Academic Writing*.

Sedangkan berdasarkan hasil skor skala *Academic Self-Efficacy* pada semua subjek dari sebelum *Workshop Academic Writing* dan sesudah *Workshop Academic Writing* ditemukan peningkatan pada *Academic Self-Efficacy*. Perbandingan skor tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:

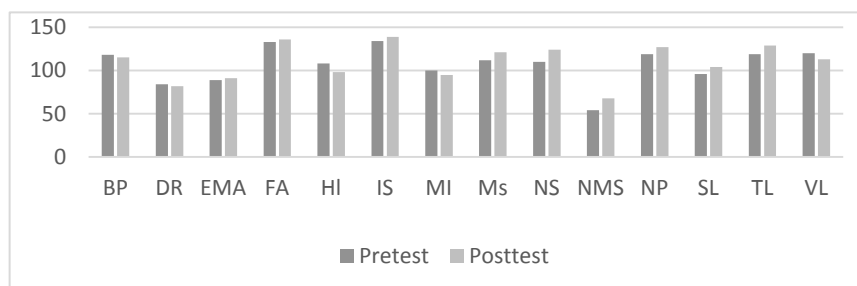


Diagram Perbandingan skor skala Academic Self-Efficacy

*Workshop Academic Writing* pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan *Academic Self-Efficacy* mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada saat pelaksanaan *Workshop Academic Writing* ada 23 orang mahasiswa kegiatan, namun hanya 16 orang mahasiswa yang mengikuti workshop dengan lengkap dan hanya 14 orang mahasiswa yang mengisi skala *Academic Self-Efficacy* secara lengkap. Dari hasil diagram perbandingan skor secara individu dapat dilihat ada lima orang yang mengalami penurunan dan ada sembilan orang yang mengalami peningkatan *Academic Self-Efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa *Workshop Academic Writing* ini cukup mampu membuat peningkatan *Academic Self-Efficacy*.

Peningkatan terlihat dari data *posttest* yang diberikan mahasiswa mengatakan kemajuan yang didapat setelah mengikuti *Workshop Academic Writing*. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh subjek EMA dimana ia mengungkapkan “*Sudah mengajukan judul*” padahal saat ini ia masih melakukan praktek lapangan. Begitu juga dengan subjek TL dimana ia saat ini “*Sedang revisi bab 4 dan bab 5*”. Disini subjek menjelaskan jika mereka mengalami kemajuan dalam proses penulisan skripsi yang sedang mereka kerjakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (Feist dan Feist, 2010) dimana *Self-Efficacy* dapat ditingkatkan empat hal, yaitu: pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional. Pada hal ini mahasiswa mempelajari beberapa materi untuk perbekalan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, sehingga mahasiswa merasa memiliki pengalaman dalam menguasai materi yang akhirnya dapat memberikan dampak pada peningkatan *Academic Self-Efficacy*. Selan itu mahasiswa selama proses mengikuti *Workshop Academic Writing* juga mendapatkan persuasi sosial, dimana saat penyampaian materi saat workshop mahasiswa mendapatkan arahan, nasehat bahkan dorongan dan pemberian motivasi agar yang sedang mengerjakan skripsi dapat memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsinya dan yang akan mengambil skripsi dapat memulai untuk mengerjakan skripsinya.

Untuk mahasiswa yang mengalami penurunan skor *Academic Self-Efficacy* ada lima orang. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, seperti mahasiswa merasa kesulitan memahami materi karena dilakukan secara daring melalui *zoom cloud meeting*, ada beberapa materi yang diberikan dalam waktu yang singkat dan waktu tanya jawab juga singkat, mahasiswa juga tidak mengikuti materi secara keseluruhan, dan mahasiswa mengatakan memahami, namun sulit untuk memulai. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang diisi oleh mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh subjek DR dimana ia mengatakan “*Mungkin Kurang motivasi baik dari lingkungan atau dari diri sendiri*”. Subjek DR cukup memahami materi yang disampaikan, namun kurang memiliki motivasi dan dukungan sehingga kesulitan untuk memulai mengerjakan skripsi. Pendapat lain diungkapkan oleh subjek MI, ia mengatakan kesulitan pada penggunaan mendeley “*Penggunaan mendeley dalam pembuatan dapus*”. Saat *Workshop Academic Writing* materi Mendeley dilakukan secara daring, sehingga ketika mahasiswa kurang memahami materi dan tidak praktek langsung, mahasiswa kebingungan untuk praktek langsung. Dari beberapa kendala yang dimiliki mahasiswa saat menyelesaikan skripsi, walaupun mengikuti *Workshop Academic Writing* mereka tetap masih merasa belum memiliki keyakinan dalam menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Hal ini dapat menyebabkan skor *Academic Self-Efficacy* menurun. Menurut Bandura (Jendra dan Sugiyo, 2020) kondisi fisik dan emosional seseorang dapat mempengaruhi *Academic Self-Efficacy* seseorang. Pada hal ini jika seseorang tetap merasa takut, cemas dan kurang motivasi walaupun memahami materi tetapi tidak dapat mempengaruhi *Academic Self-Efficacy* mereka.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa *Workshop Academic Writing* dalam penelitian ini tidak dapat meningkatkan *Academic Self-Efficacy* secara signifikan. Meskipun demikian, berdasarkan analisis data deskriptif, *Workshop Academic Writing* cukup mampu menjalankan fungsinya untuk meningkatkan *academic self-efficacy*. Hal ini ditunjukkan ada sembilan mahasiswa dari 14 mahasiswa yang mengalami peningkatan skor *academic self-efficacy*.

beberapa hal yang perlu disempurnakan agar *workshop academic writing* pada penelitian-penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih optimal, antara lain sebagai berikut:

1. bagi mahasiswa
  - a. mahasiswa diharapkan konsisten dalam mengikuti semua sesi *workshop* dengan baik.
  - b. mahasiswa yang kurang memahami materi dapat bertanya, sehingga dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.
2. bagi universitas
  - a. dengan adanya tanggapan positif dari mahasiswa terhadap pelaksanaan *workshop academic writing*, maka diharapkan pihak universitas dapat melakukan kerjasama dengan bantuan tenaga ahli untuk pelaksanaan *workshop academic writing*.
  - b. pelaksanaan *workshop academic writing* dapat dilakukan secara bertahap, agar dapat memberikan materi secara maksimal.
  - c. pelaksanaan *workshop academic writing* dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka, agar mahasiswa dapat lebih fokus dalam menerima materi.
3. bagi peneliti selanjutnya
  - a. peneliti selanjutnya perlu mengusahakan agar semua mahasiswa mengikuti semua sesi *workshop* agar *academic self-efficacy* dapat meningkat.
  - b. peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pendekatan personal secara intens dan memastikan kembali pemahaman materi yang diterima mahasiswa.

### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatan penelitian ini.

### Referensi

- Ayiku, T.Q. 2005. *The Relationships Among College Self-Efficacy, Academic Self-Efficacy, And Athletic Self Efficacy For African American Male Football Players*. Thesis. Tesis tidak diterbitkan. University of Maryland, College Park.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). *Teori Kepribadian (Edisi ketujuh)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Jendra, A.F. dan Sugiyono. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Jurnal of guidance and Counseling*, Vol. 4, No. 1,

- hal. 138-159. Diakses dari [https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling\\_Edukasi/article/view/138-159](https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling_Edukasi/article/view/138-159)
- Permana, H., Harahap, F., dan Astuti, B. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No.1. Diakses dari PPA <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/1077>
- Priyatno, D. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Diakses dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11945/8799>
- Rustika, I M. 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, Vol. 20, NO. 1-2, 2 hal. 18 – 25. Diakses dari
- Solikhah. 2014. Bahan Ajar Writing For Academic Puposes Berbasis Self-Motivated Learning. *KONSTRUKTIVISME*, Vol. 6, No. 2, hal. 111-126. Diakses dari: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/28>
- Subasman, I. 2020. *Academic Writing Buku Pendamping Pelatihan 20 hari Menulis 5 Paragraf Ilmiah*. Kuningan: Perkumpulan Pusat Studi Pengembangan Mutu Pendidikan (PUSPAMDIK).